

10 Juni 2024

LAPORAN AKHIR

**Kajian Optimalisasi Peningkatan Kompetensi Dan
Kualitas Manajemen Aparatur Desa Dalam Mendorong
Kinerja Desa Menuju Desa Mandiri**



Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah
Kabupaten Cianjur



SISTEMATIKA PEMBAHASAN

01

Pendahuluan

02

Tinjauan Kebijakan

03

Gambaran Umum Aparatur Desa di Kabupaten Cianjur

04

Analisis Kinerja Aparatur Desa

05

Peningkatan Kapasitas Dan Kinerja Aparatur Desa

06

Kesimpulan dan Rekomendasi



01



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Urgensi Kajian Optimalisasi Peningkatan Kompetensi Dan Kualitas Manajemen Aparatur Desa Dalam Mendorong Kinerja Desa Menuju Desa Mandiri

- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Indeks Desa Membangun
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

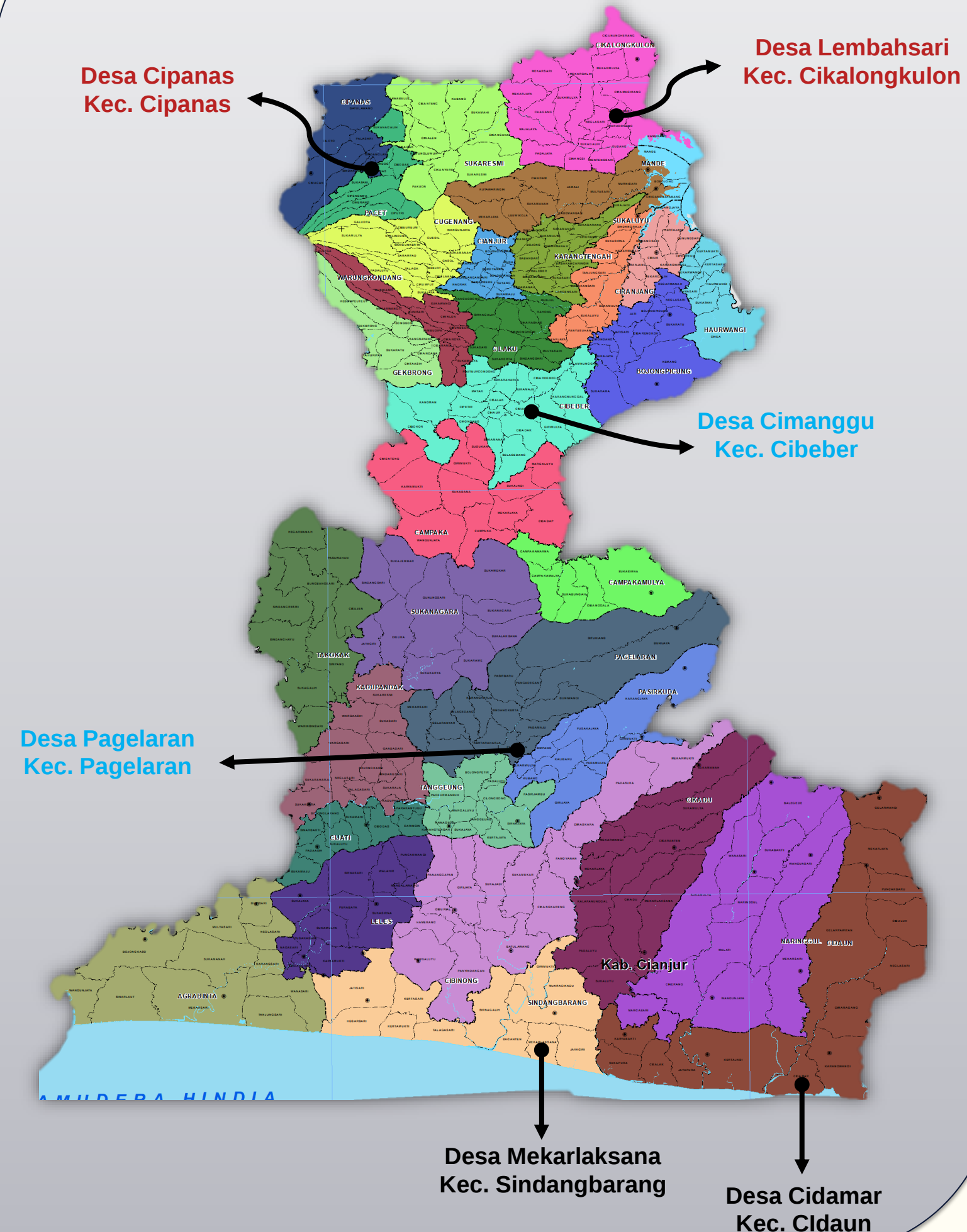
1

Pemerintah desa merupakan garda paling depan dalam menjalankan pelayanan publik guna menjamin kesejahteraan masyarakat yang menjadi faktor penentu keberhasilan dari program pemerintah, karena berhubungan secara langsung dengan masyarakat menjadi penentu keberhasilan program pemerintah

2

Pemerintah desa berperan penting dalam mewujudkan sebuah desa yang mandiri, dimana mereka bertanggung jawab atas kemajuan ekonomi, infrastruktur, pembangunan bahkan pendidikan di desa kepada pemerintah pusat, daerah, dan nasional.

Kabupaten Cianjur dibagi menjadi 3 cluster :
Wilayah Bagian Utara, Tengah, dan Selatan.



Keselarasan Kinerja Dalam RPJMD

MISI 5 : *Pemantapan reformasi birokrasi dan transformasi birokrasi pemerintahan untuk menjamin terciptanya pelayanan publik yang semakin baik, profesional, efektif dan efisien serta adaptif menuju era governance 3.0.*



TUJUAN 5 : Terwujudnya transformasi reformasi birokrasi yang berkualitas



SASARAN :

- 1. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan**
- 2. Meningkatnya kepuasan masyarakat atas layanan publik**

Sumber : Perda No. 17 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Cianjur 2021-2026

Three

Elaborate on what
you want to discuss.

Four



Rencana Tahapan Lima Tahunan Pencapaian Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2005 – 2025

2006-2011 RPJMD Tahap I

Menegakkan per-wujudan pembangunan sebagai sebuah proses yang melibatkan perubahan, peningkatan, pembaharuan, dan kemajuan dalam keseluruhan hidup warganya

2011-2016 RPJMD Tahap II

Menumbuhkembangkan kesadaran diri para pelaku pembangunan dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing yang berorientasi pada pertumbuhan wilayahwilayah potensial secara seimbang

2016-2021 RPJMD Tahap III

Membangun kekuatan sosial untuk bersinergi dalam aktivitas percepatan pembangunan dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah serta membangun keterkaitan antar wilayah secara terpadu, guna mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah dalam kancah pembangunan regional dan nasional.

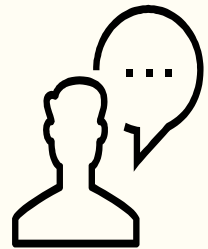
2021-2026 RPJMD Tahap IV

Mengembangkan ketangguhan daerah menuju stabilitas serta kemandirian ekonomi yang sehat dan dinamis berlandaskan kehidupan sosial budaya masyarakat yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada era yang penuh dinamika perubahan, sarat kompetisi, dan sulit diprediksi.

Sumber : RPJPD Kab.Cianjur 2005-2025/



Maksud, Tujuan dan Sasaran



Maksud dari kegiatan penelitian “Kajian Optimalisasi Peningkatan Kompetensi Dan Kualitas Manajemen Aparatur Desa Dalam Mendorong Kinerja Desa Menuju Desa Mandiri” adalah untuk Meningkatkan Profesionalisme Aparatur Desa dalam Melayani Masyarakat Desa.



Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah menyusun dokumen hasil kajian yang memuat arahan atau rekomendasi untuk mengembangkan dan meningkatkan Kapasitas Aparatur Desa.



Sasaran

1. Terumuskannya konsepsi tentang pengembangan kapasitas aparatur desa dan arahan kebijakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Teridentifikasinya kondisi eksisting pemerintahan desa di Kabupaten Cianjur, diantaranya mengenai SDM, struktur organisasi, kelembagaan dan permasalahannya;
3. Teridentifikasinya kondisi dan permasalahan Kapasitas Aparatur Desa di Kabupaten Cianjur;
4. Teranalisisnya urgensi kebutuhan, metode/cara, dan SDM untuk pengembangan kapasitas aparatur desa di Kabupaten Cianjur dalam hal kemampuan dasar, kemampuan manajemen dan kemampuan teknis;
5. Teranalisis dan Terumuskannya strategi dan pola Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa di Kabupaten Cianju sehingga mewujudkan good governance dan kepuasan publik melalui peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dalam mewujudkan Desa Mandiri; dan
6. Terumuskannya arahan rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa di Kabupaten Cianjur.

02



TINJAUAN KEBIJAKAN

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Sumber : Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Tipologi Desa dalam Indeks Pembangunan Desa (IPD)

a. Desa Mandiri :

- mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi;
- infrastruktur yang memadai;
- aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit;
- pelayanan umum yang bagus; dan
- penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik.

b. Desa Berkembang :

- mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar; dan
- Infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintahan yang cukup memadai

c. Desa Tertinggal :

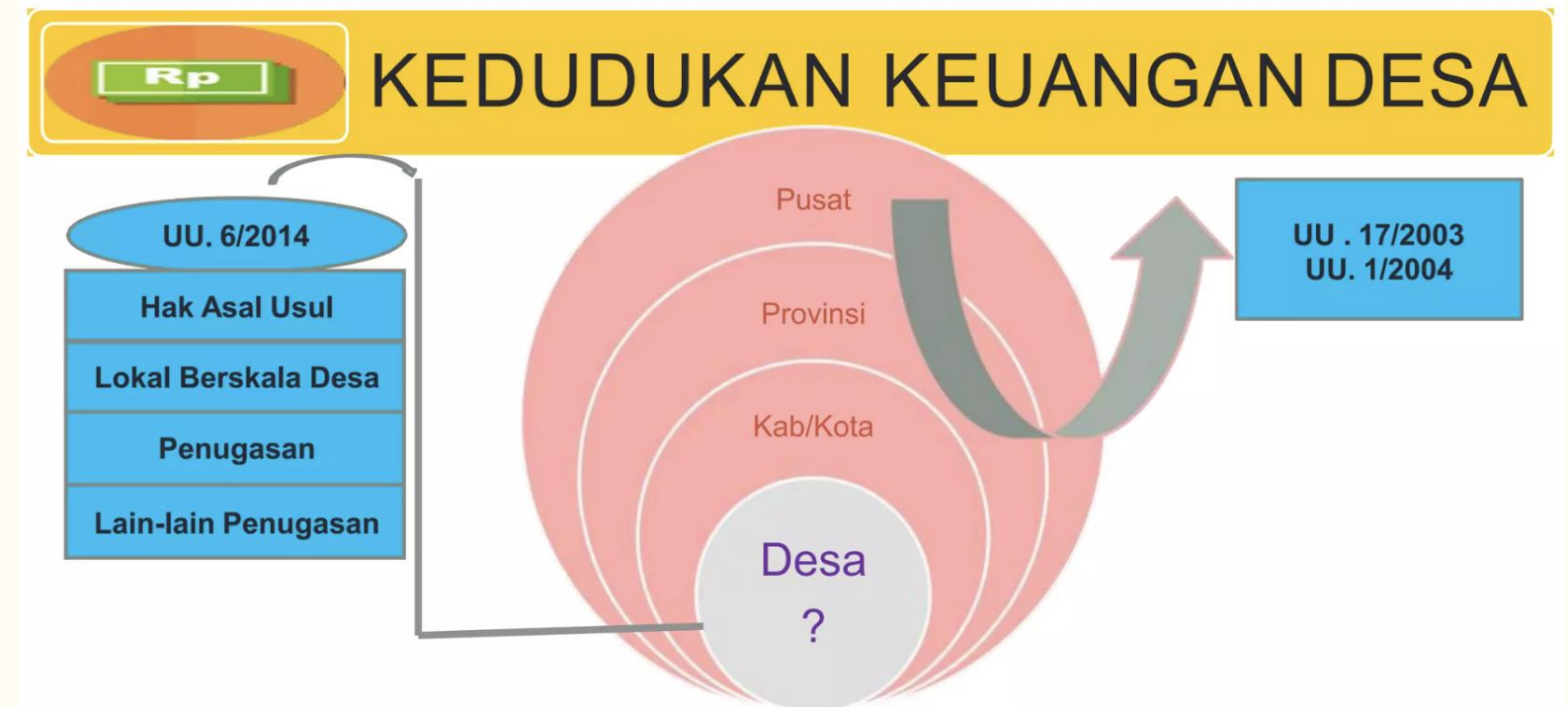
- mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar;
- infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim

Pengelolaan Keuangan Desa

Pendapatan Desa

- Pendapatan Asli Desa
- Alokasi APBN
- Bagian dari hasil Pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/ kota
- Alokasi Dana Desa dari dana Perimbangan Kabupaten/ Kotamadya
- Bantuan dari keuangan Provinsi dan Kabupaten/ Kotamadya
- Hibah
- Lain-lain pendapatan yang sah

Tahap Penyusunan APBDesa



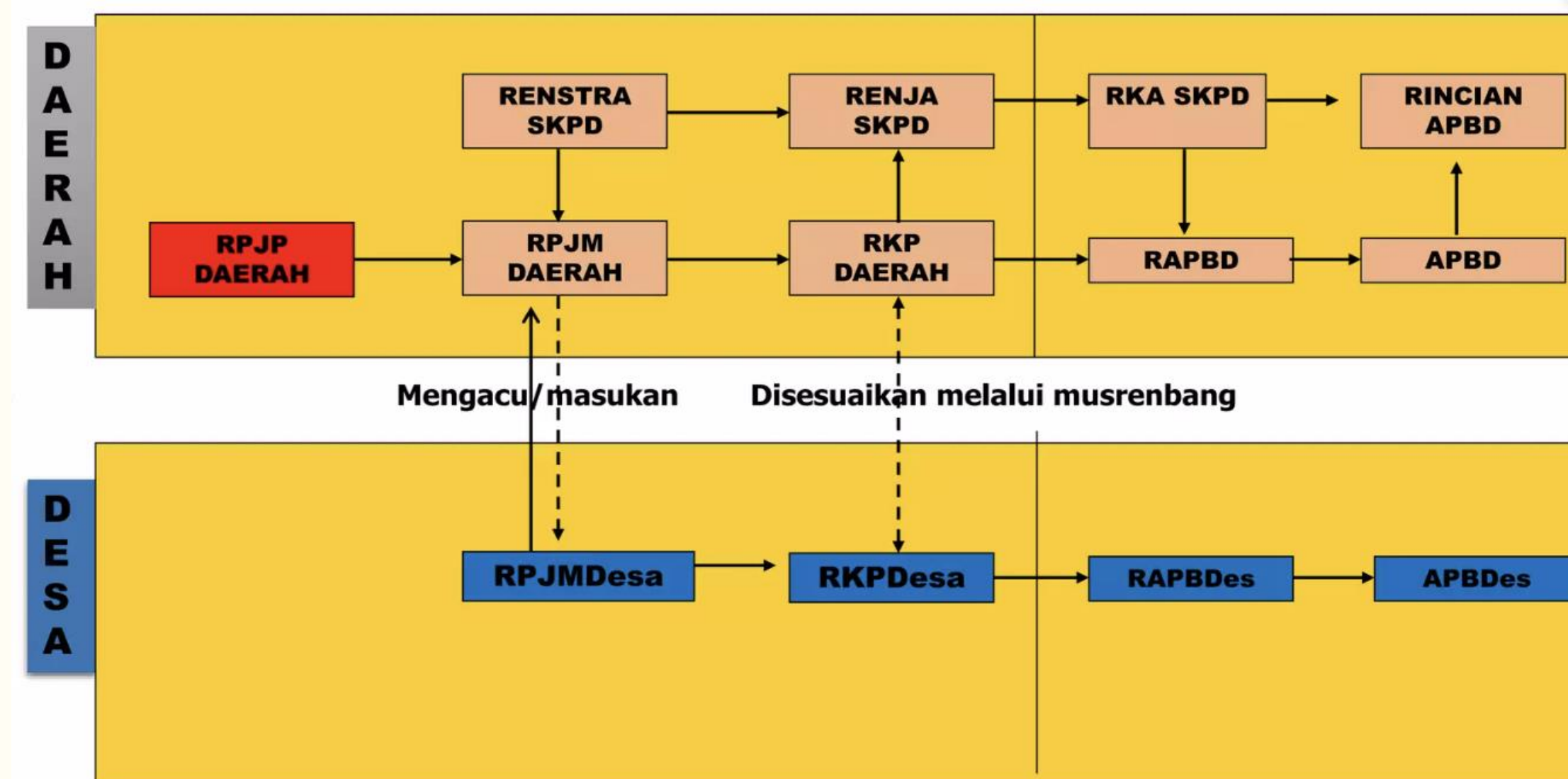
Pengelola Keuangan di Desa



Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Keterkaitan RPJMDes dengan Perencanaan Daerah

- Perencanaan Desa yang dibuat oleh Pemerintah Desa **mengacu kepada rencana pembangunan kabupaten (RPJMD Kabupaten)**
- Rencana pembangunan desa meliputi :
 - 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau RPJM Desa**, jangka waktu 6 tahun.
 - 2. Rencana Pembangunan Tahunan Desa** atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.



Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa

Keselarasan Kinerja Dalam RPJMD



Sumber : Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

03



GAMBARAN UMUM APARATUR DESA DI KABUPATEN CIANJUR

Delineasi Wilayah

Disepakati dalam kegiatan **Rapat Pembahasan Laporan Pendahuluan** pada tanggal **25 April 2024** di **Ruang Rapat Lt. 2 Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Cianjur**, disepakati sebagai berikut :

Wilayah Cianjur Bagian Utara

- Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas
- Desa Lembahsari, Kecamatan Cikalongkulon

Wilayah Cianjur Bagian Tengah

- Desa Cimanggu, Kecamatan Cibeber
- Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran

Wilayah Cianjur Bagian Selatan

- Desa Mekarlaksana, Kecamatan Sindangbarang
- Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun



Wilayah Cianjur Bagian Utara

Desa Cipanas, Kec. Cipanas

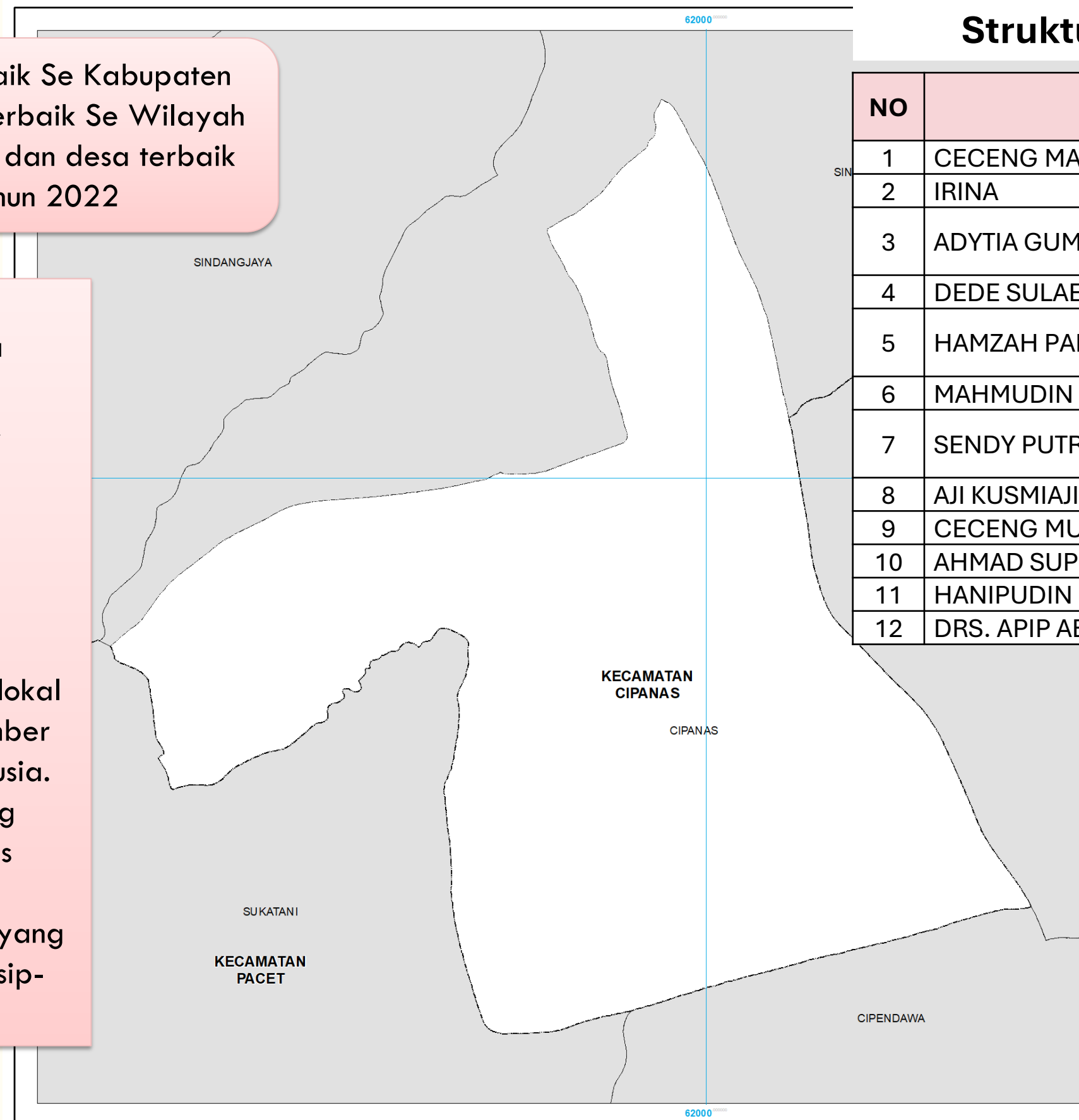
menjadi juara 1 desa terbaik Se Kabupaten Cianjur Tahun 2021, desa terbaik Se Wilayah 3 Jawa Barat Tahun 2021, dan desa terbaik Se Jawa Barat Tahun 2022

Visi:

Mewujudkan Desa Cipanas sebagai desa yang maju, mandiri, dan sejahtera, yang didukung oleh pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.
3. Membangun infrastruktur desa yang memadai untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi.
4. Menyelenggarakan pemerintahan yang baik dengan mengedepankan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan.



Struktur Perangkat Desa, Desa Cipanas

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	CECENG MA'MUN NAWAWI, M.Si	SEKERTARIS DESA	SMA
2	IRINA	KAUR KEUANGAN	SMA
3	ADYTIA GUMERLAR	KAUR PERENCANAAN	SMA
4	DEDE SULAEMAN	KAUR UMUM	SMA
5	HAMZAH PARDIANYSAH	KASI KESEJAHTERAAN	SMA
6	MAHMUDIN	KASI PELAYANAN	SMA
7	SENDY PUTRAMA ENSIYANDI	KASI PEMERINTAHAN	SMA
8	AJI KUSMIAJI	KADUS I	SMA
9	CECENG MUDATSIR	KADUS II	SMA
10	AHMAD SUPIYANI	KADUS III	SMA
11	HANIPUDIN	KADUS IV	SMA
12	DRS. APIP ABDULAH	KADUS V	SMA

Sumber : PMD Kab. Cianjur, 2024



Kantor Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas

Wilayah Cianjur Bagian Utara

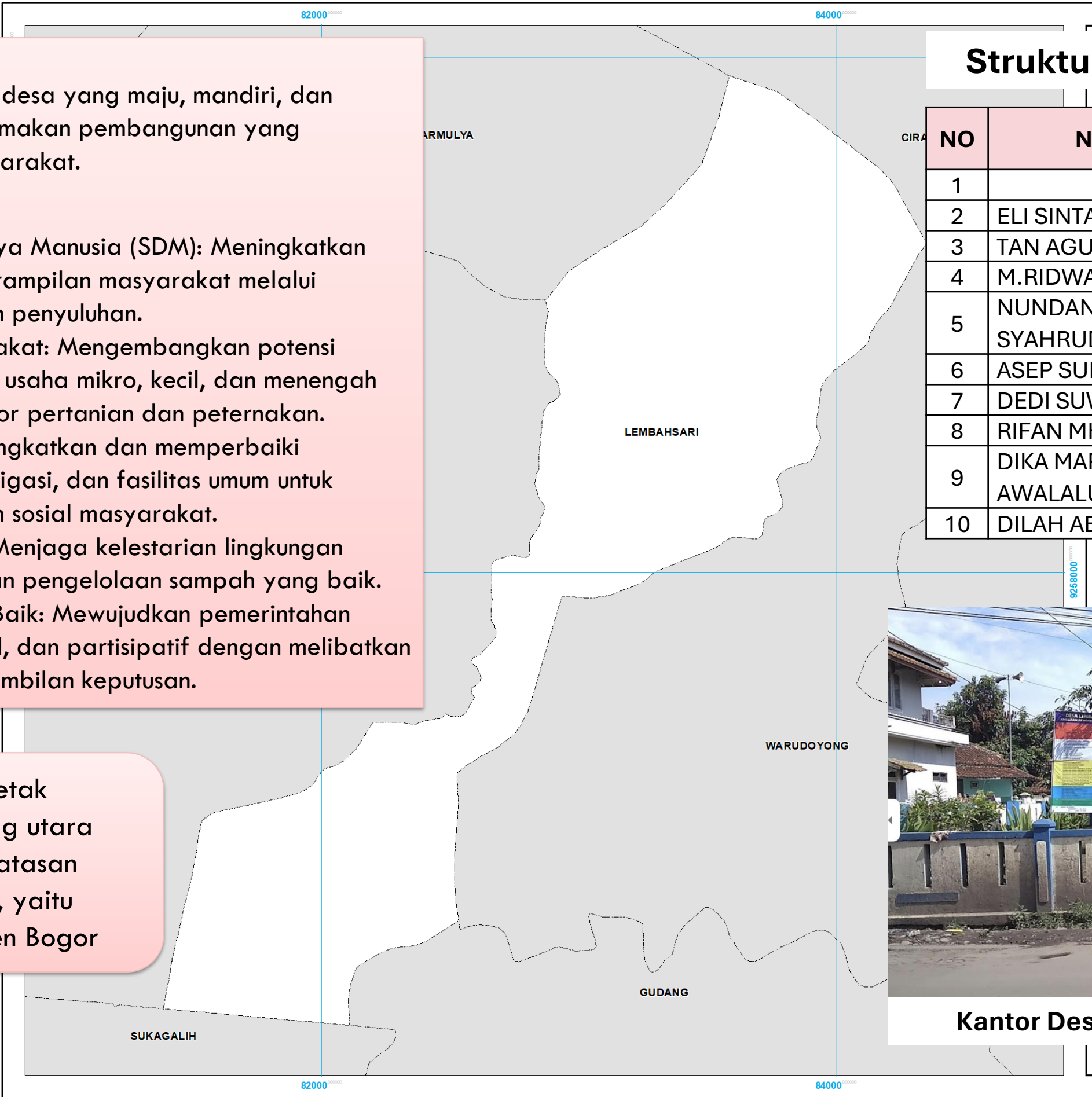
Desa Lembahsari, Kec. Cikalongkulon

Visi:
Menjadikan Desa Lembahsari sebagai desa yang maju, mandiri, dan berdaya saing tinggi dengan mengutamakan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Misi:

- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM): Meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan keterampilan masyarakat melalui berbagai program pelatihan dan penyuluhan.
- Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Mengembangkan potensi ekonomi desa melalui penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta meningkatkan sektor pertanian dan peternakan.
- Pembangunan Infrastruktur: Meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur desa seperti jalan, irigasi, dan fasilitas umum untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.
- Pengelolaan Lingkungan Hidup: Menjaga kelestarian lingkungan dengan program penghijauan dan pengelolaan sampah yang baik.
- Tata Kelola Pemerintahan yang Baik: Mewujudkan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

memiliki luas sekitar **480 ha** dan letak geografisnya berada di titik paling utara dari Kabupaten Cianjur dan berbatasan langsung dengan Daerah Jonggol, yaitu Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor



Struktur Perangkat Desa, Desa Lembahsari

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1		KEPALA DESA	SMA
2	ELI SINTA DALIYAH	SEKDES	SMA
3	TAN AGUSTIANA	KASI PEMERINTAHAN	SMA
4	M.RIDWANNUDIN	KASI KESEJAHTERAAN	SMA
5	NUNDANG SYAHRUDIN	KAUR KEUANGAN	SMA
6	ASEP SUPRIADI	KAUR UMUM	SMA
7	DEDI SUWANDI	KAUR PERENCANAAN	SMA
8	RIFAN MH. SOPWAN	KADUS I	SMA
9	DIKA MARUP AWALALUDIN	KADUS II	SMA
10	DILAH ABDILAH	KADUS III	SMA

Sumber : PMD Kab. Cianjur, 2024



Kantor Desa Lembahsari, Kecamatan Cikalongkulon

Wilayah Cianjur Bagian Tengah

Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran

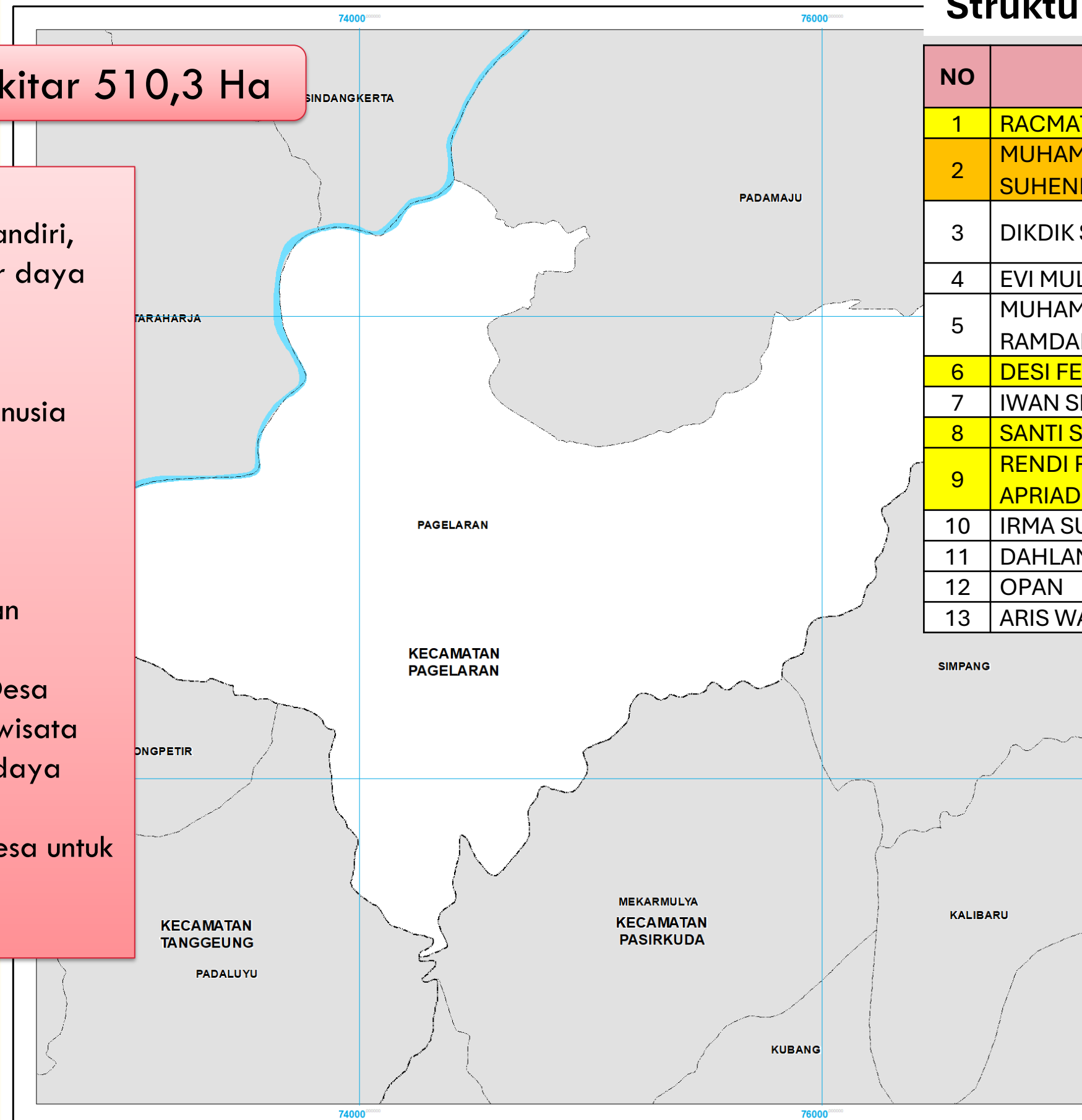
Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 510,3 Ha

Visi

"Terwujudnya Desa Pagelaran yang maju, mandiri, dan sejahtera melalui pengembangan sumber daya lokal dan partisipasi masyarakat."

Misi

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Pengembangan Ekonomi Desa
3. Peningkatan Kualitas Infrastruktur dan Pelayanan Publik
4. Pelestarian Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam
5. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Desa
6. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata
7. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal serta tradisi yang ada di desa.
8. Mengembangkan potensi pariwisata desa untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan desa.



Struktur Perangkat Desa, Desa Pagelaran

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	RACMAT RUSYANDI	KEPALA DESA	S1
2	MUHAMAD ONY SUHENDRI	SEKRETARIS DESA	S2
3	DIKDIK SODIKIN	KAUR TATA USAHA DAN UMUM	SMA
4	EVI MULYATI	KAUR KEUANGAN	SMA
5	MUHAMAD IRFAN RAMDANI	KAUR PERENCANAN	SMA
6	DESI FERONIKA,S.Pd	KASI PEMERINTAHAN	S1
7	IWAN SETIAWAN	KASI KESEJAHTRAAN	SMA
8	SANTI SETIAWATI,SPd	KASI PELAYANAN	S1
9	RENDI RAMDAN APRIADI	KEPALA WILAYAH 1	S1
10	IRMA SUSANTI	KEPALA WILAYAH 2	SMA
11	DAHLAN	KEPALA WILAYAH 3	SMA
12	OPAN	KEPALA WILAYAH 4	SMA
13	ARIS WANDI	KEPALA WILAYAH 5	SMA

Sumber : PMD Kab. Cianjur, 2024



Kantor Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran

Wilayah Cianjur Bagian Selatan

Desa Mekarlaksana, Kecamatan Sindangbarang

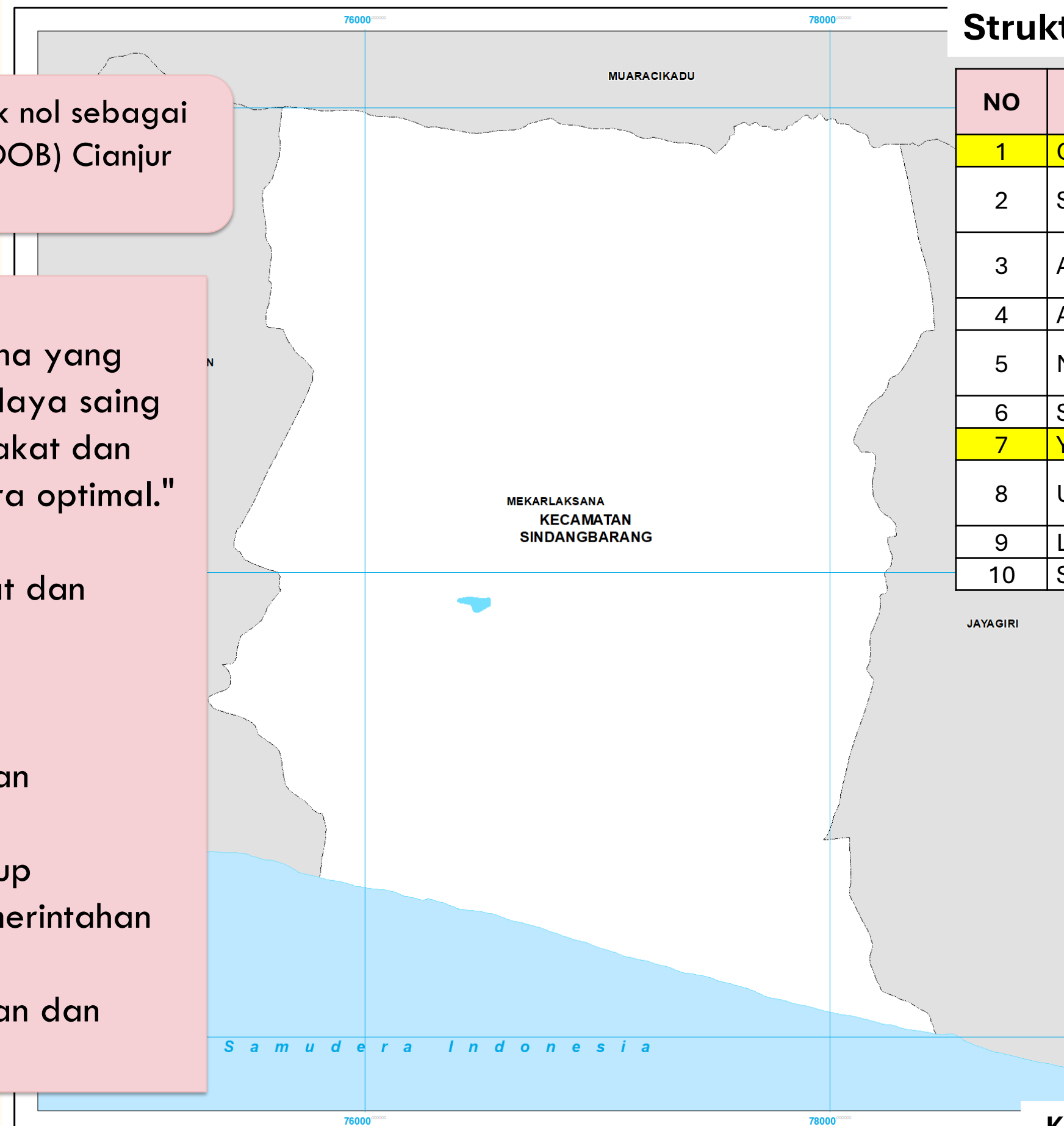
Desa Mekarlaksana menjadi titik nol sebagai calon daerah otonomi baru (CDOB) Cianjur Selatan.

Visi

"Terwujudnya Desa Mekarlaksana yang sejahtera, berbudaya, dan berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumber daya secara optimal."

Misi

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan SDM
2. Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan
3. Peningkatan Infrastruktur dan Pelayanan Publik
4. Pelestarian Lingkungan Hidup
5. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Desa
6. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata



Struktur Perangkat Desa, Desa Mekarlaksana

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	CECEP IRWAN SP	SEKREATIS DESA	S1
2	SAMSUL PARID	KASI PEMERINTAHAN	SMA
3	AHMAD DAUD	KASI PELAYANAN UMUM	SMA
4	AHMAD SAMSUDIN	KASI KESRA	SMA
5	NYANYANG KOSWARA	KAUR PERENCANAAN	SMA
6	SITI NURAIDAH	KAUR UMUM	SMA
7	YUSWANDI	KAUR KEUANGAN	S1
8	ULWAN	KADUS CIMALINGPING	SMA
9	LINA MARLINA	KADUS CIOLENG	SMA
10	SELPI APRIANSAH	KADUS CICADAS	SMA

Sumber : PMD Kab. Cianjur, 2024



Kantor Desa Mekarlaksana, Kecamatan Sindangbarang

Wilayah Cianjur Bagian Selatan

Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun

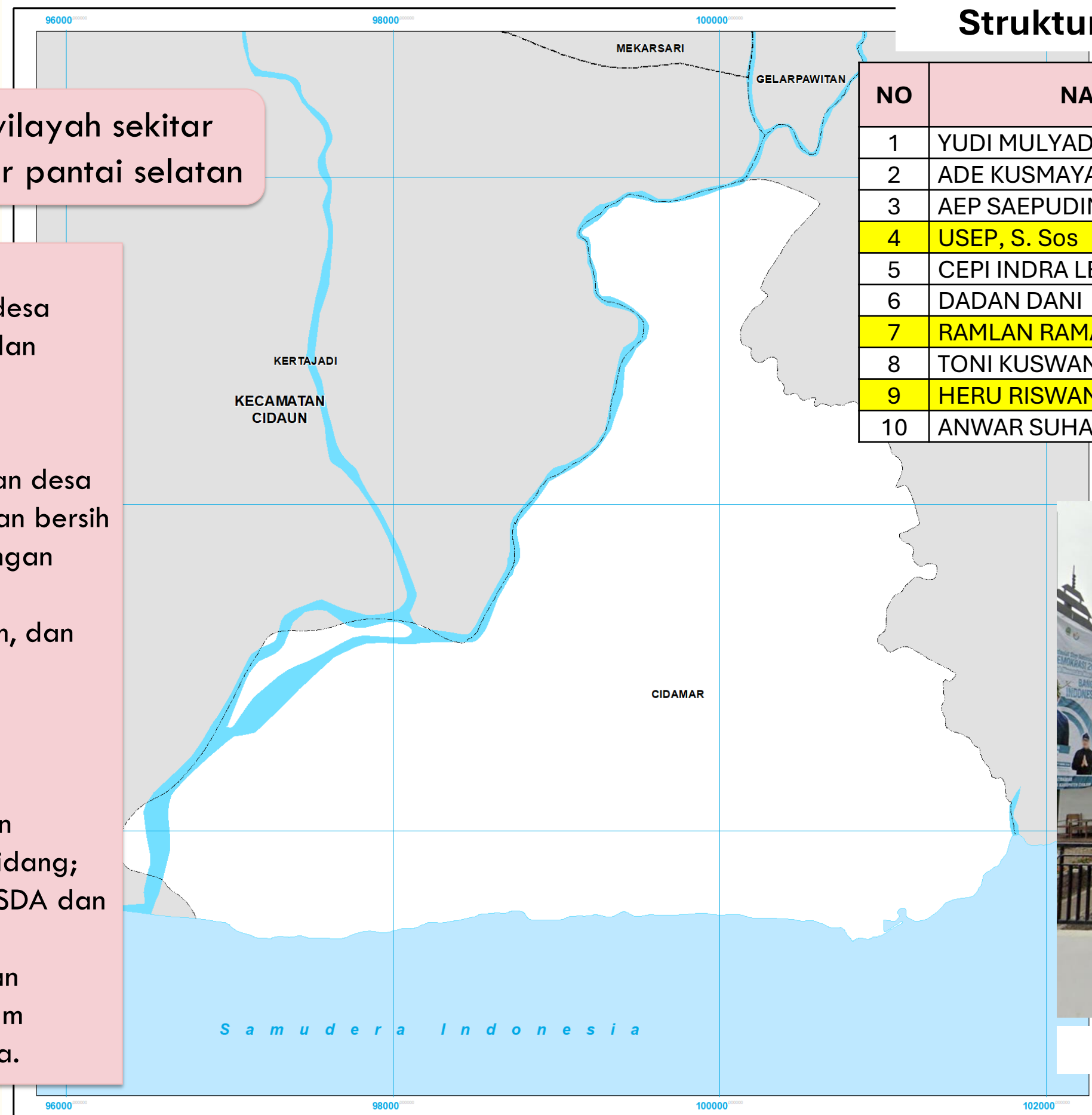
Desa Cidamar memiliki luas wilayah sekitar 2.554,44 Ha berlokasi di pesisir pantai selatan

Visi:

Mewujudkan Desa Cidamar menjadi desa yang maju, aman, makmur, sejahtera dan berahlakul karimah.

Misi:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang amanah, efektif, efisien, dan bersih dengan mengutamakan kepentingan masyarakat;
2. Menciptakan rasa aman, tentram, dan suasana kehidupan desa yang demokratis serta agamis;
3. Meningkatkan sumber - sumber pendanaan desa;
4. Pengembangan dan pemerataan pembangunan desa di segala bidang;
5. Mengembangkan potensi SDM, SDA dan perekonomian desa;
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.



Struktur Perangkat Desa, Desa Cidamar

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	YUDI MULYADI	SEKRETARIS DESA	SMA
2	ADE KUSMAYADI, S. Sos	KASI PEMERINTAHAN	SMA
3	AEP SAEPUDIN	KASI KESEJAHTERAAN	SMA
4	USEP, S. Sos	KASI PELAYANAN	S1
5	CEPI INDRA LESMANA	KAUR TATA USAHA	SMA
6	DADAN DANI	KAUR PERENCANAAN	SMA
7	RAMLAN RAMADAN, S.Kom	KAUR KEUANGAN	S1
8	TONI KUSWANDI	KADUS 1	SMA
9	HERU RISWANA	KADUS 2	S1
10	ANWAR SUHADIN	KADUS 3	SMA

Sumber : PMD Kab. Cianjur, 2024



Kantor Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun

04



ANALISIS KINERJA APARATUR DESA

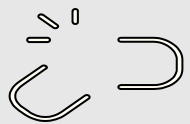
Analisis Kinerja Aparatur Desa

Analisis Produktivitas



- Mayoritas tingkat pendidikan terakhir aparatur desa di Kabupaten Cianjur adalah **SMA**
- **Desa Cimanggu Kecamatan Cibeber** terdapat 1 aparatur desa berpendidikan sarjana dengan jabatan Kaur Umum
- **Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran** memiliki 4 aparatur desa berpendidikan sarjana dan 1 orang berpendidikan magister dengan jabatan sebagai Sekertaris Desa
- **Desa Mekarlaksana Kecamatan Sindangbarang** 2 aparatur desa berpendidikan sarjana
- **Desa Cidamar Kecamatan Cidaun** 3 aparatur desa berpendidikan sarjana

Analisis Kualitas Layanan



- **bentuk tersedianya layanan** yang di berikan oleh Pemerintah desa masih kurang.
- beberapa desa yang berada di **Wilayah Cianjur Bagian Selatan dan Wilayah Cianjur Bagian Utara** masih terdapat beberapa **gedung pemerintahan desa yang kurang layak** disebut sebagai pusat pemerintahan desa

Analisis Responsivitas



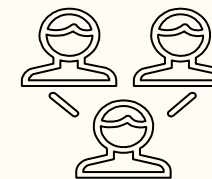
- **respon masyarakat desa terkait pengelolaan dana desa sangat tinggi** karena berdampak bagi pengembangan potensi yang terdapat di desa dan juga berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Analisis Responsibilitas



- **pelayanan yang diberikan di desa sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.** Tapi masih terdapat masyarakat yang ingin dilayani namun dokumen persyaratan yang tidak lengkap dan mengikuti ketentuan, sehingga kondisi ini membutuhkan waktu yang banyak untuk sebuah layanan disebabkan karena adanya syarat – syarat yang dibutuhkan masih kurang lengkap.
- **Secara keseluruhan pemerintah desa telah bekerja sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku,** walau pada beberapa kondisi masih terlihat belum sepenuhnya sempurna.

Akuntabilitas



perangkat desa memiliki prinsip akuntabilitas dan bisa bertanggung jawab terhadap pelayanan yang diberikan, dimana ketika terjadinya kendala dalam melaksanakan tugas atau memberi pelayanan, maka pemerintah desa langsung mencari solusi cepat untuk menyelesaikannya, karena ini bernilai positif dan memberikan efek citra yang baik dalam pelayanan.

Peningkatan Kinerja Aparatur Desa



Tantangan dalam Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Aparatur Desa

1. Sumber daya terbatas

Perangkat desa di Kabupaten Cianjur mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu anggaran, infrastruktur maupun tenaga kerja.

2. Teknologi Informasi dan Akses

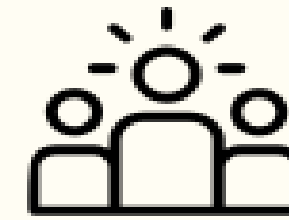
Akses teknologi dan informasi di beberapa desa di Kabupaten Cianjur masih terbatas.

3. Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi yang rendah dapat menghambat efektivitas layanan dan pengambilan keputusan partisipatif.

4. Pengembangan keterampilan

Tantangan lain yang mungkin dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas administrasi perangkat desa.



Kendala Dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

1. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Terhadap Syarat – Syarat Pelayanan

Pemerintah desa aktif melakukan sosialisasi dan bimbingan bagi masyarakat desa, tetapi masih didapati banyak masyarakat desa yang kekurangan tentang informasi terkait persyaratan administrasi yang harus dipenuhi untuk mengurus keperluan di kantor desa.

2. Lambatnya Pencairan Insentif

3. Rendahnya Kedisiplinan

4. Faktor Pendidikan

Ditinjau dari output penelitian lewat data dokumentasi di lapangan terkait tingkat pendidikan pejabat, mayoritas belum lulusan sarjana (S1) tetapi mayoritas para staf hanya lulusan sampai SMA termasuk kepala Desa terkait.

5. Kondisi Kerja

Tidak tertibnya aparat desa menaati waktu-waktu kerja, keahian yang kurang serta minimnya kontribusi dan tanggung jawab terhadap tugas termasuk cerminan dari kondisi kerja yang tidak profesional, kerjasama, kejelasan wewenang dan kewajiban tiap-tiap aparat masih kurang serta rendahnya fasilitas kerja.

Analisis SWOT

STRENGTHS (Kekuatan)

- Adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan
- Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten (dapat dilihat pada tingkat Pendidikan aparatur Desa Pagelaran, Desa Cipanas, dan Desa Cidamar yaitu Sarjana dan Magister)
- Inovasi dalam pengelolaan keuangan desa
- Keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat (seperti pada Desa Cipanas sudah mempunyai website yang memuat data – data dengan lengkap)

WEAKNESSES (Kelemahan)

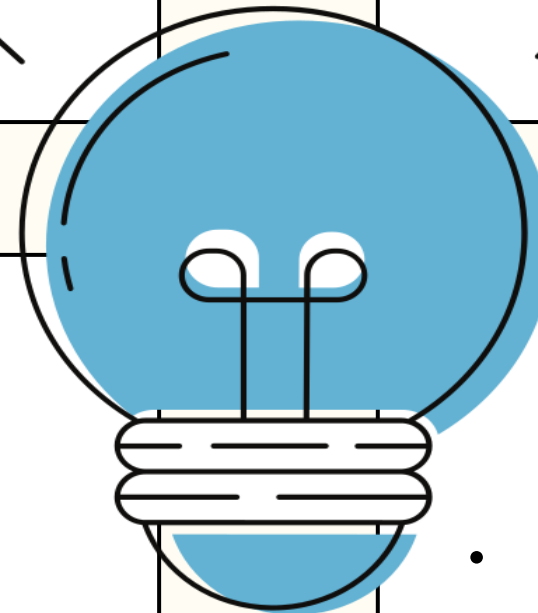
- Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan desa.
- Permasalahan dalam pendataan dan pelayanan administrasi
- Permasalahan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (masih terdapat desa yang belum mempunyai website seperti Desa Lembahsari dan Desa Mekarlaksana)

OPPORTUNITIES (Peluang)

- Potensi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan akses pendidikan dan informasi bagi masyarakat desa
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program ekonomi kreatif
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa

THREATS (Ancaman)

- Pergeseran kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran pembangunan desa
- Akses terbatas terhadap teknologi informasi dan komunikasi
- Keterbatasan akses terhadap pendidikan dan keterampilan perangkat desa.
- Penurunan dana bantuan dari pihak terkait



Indeks Pembangunan Desa (IPD) Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Indeks Pembangunan Desa (IPD) merupakan indeks komposit yang **menggambarkan tingkat kemajuan atau perkembangan desa pada suatu waktu**. IPD mengukur berbagai dimensi yang mencakup aspek layanan dasar, sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola pemerintahan desa. Dalam analisis ini, **penilaian IPD hanya dilihat dari tata kelola pemerintahan desa**.

Berikut adalah beberapa indikator utama yang digunakan:

1. **Transparansi:** Kemampuan pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. **Akuntabilitas:** Tanggung jawab pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan hasil pembangunan kepada masyarakat.
3. **Partisipasi Masyarakat:** Tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa.
4. **Kualitas Pelayanan dan Administrasi Desa:** Kemampuan pemerintah desa dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
5. **Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)**

Dengan demikian, peneliti **menetapkan 5 indikator** tersebut sebagai dimensi dalam penelitian kinerja aparatur desa



Sumber : Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang Pembangunan Desa

6 (enam) Pilar Desa Cerdas

Indeks Pembangunan Desa (IPD) Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Tabel 1 Analisis Indeks Pembangunan Desa (IPD) berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Kecamatan	Desa	Indikator				
		Transparansi	Akuntabilitas	Partisipasi Masyarakat	Kualitas Pelayanan dan Administrasi Desa	Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)
Wilayah Cianjur Bagian Utara						
Cipanas	Cipanas	Desa Cipanas sudah melakukan transparansi seperti akses informasi publik melalui website atau media sosial, sudah mempublikasikan dokumen penting seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), dan Peraturan Desa dan terdapat sistem pengaduan atau kontak resmi Desa Cipanas yang terdapat pada website.	Tingkat pendidikan aparat desa yang terdapat di Desa Cipanas semua berpendidikan SMA. Tingkat pendidikan aparat desa memang memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Desa Cipanas sudah memanfaatkan teknologi yang ada untuk memberikan pelayanan desa, salah satu contohnya yaitu Desa Cipanas mempunyai website resmi untuk bisa diakses oleh seluruh kalangan masyarakat.
Cikalongwetan	Lembahsari	Tidak terdapat akses informasi publik melalui website atau media sosial, namun sudah mempublikasi dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) yang terdapat didalam website resmi cianjurkab.go.id	Tingkat pendidikan aparat desa yang terdapat di Desa Lembahsari semua berpendidikan SMA. Tingkat pendidikan aparat desa memang memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Belum terdapatnya website resmi khusus Desa Lembahsari



Indeks Pembangunan Desa (IPD) Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Kecamatan	Desa	Indikator				
		Transparansi	Akuntabilitas	Partisipasi Masyarakat	Kualitas Pelayanan dan Administrasi Desa	Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)
Wilayah Cianjur Bagian Tengah						
Cibeber	Cimanggu	Sudah terdapat website resmi Desa Cimanggu namun kurangnya transparansi seperti tidak ada kontak khusus Desa Cimanggu, tidak ada publikasi dokumen penting seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), profil desa, visi misi desa dan Peraturan Desa.	Tingkat pendidikan aparat desa yang terdapat di Desa Cimanggu rata – rata berpendidikan SMA, namun terdapat satu aparatur yang berpendidikan sarjana. Tingkat pendidikan aparat desa memang memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Desa Cimanggu sudah memanfaatkan teknologi yang ada untuk memberikan pelayanan desa, salah satu contohnya yaitu Desa Cimanggu mempunyai website resmi untuk bisa diakses oleh seluruh kalangan masyarakat walau masih banyak data yang belum di upload ke website tersebut.
Pagelaran	Pagelaran	Sudah terdapat website resmi Desa Pagelaran namun kurangnya transparansi seperti tidak ada kontak khusus Desa Pagelaran, tidak ada publikasi dokumen penting seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), profil desa, visi misi desa dan Peraturan Desa.	Sudah terdapat banyak aparatur desa yang berpendidikan sarjana bahkan magister yaitu sekertaris desa, sedangkan aparatur yang lain berpendidikan SMA	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Desa Pagelaran sudah memanfaatkan teknologi yang ada untuk memberikan pelayanan desa, salah satu contohnya yaitu Desa Pagelaran mempunyai website resmi untuk bisa diakses oleh seluruh kalangan masyarakat walau masih banyak data yang belum di upload ke website tersebut.

Indeks Pembangunan Desa (IPD) Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Kecamatan	Desa	Indikator				
		Transparansi	Akuntabilitas	Partisipasi Masyarakat	Kualitas Pelayanan dan Administrasi Desa	Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)
Wilayah Cianjur Bagian Selatan						
Sindangbarang	Mekarlaksana	Tidak terdapat akses informasi publik melalui website atau media sosial, dan tidak terdapat publikasi seperti APBDesa, Profil Desa, dllnya.	Terdapat dua aparatur yang berpendidikan sarjana, sedangkan aparatur yang lain berpendidikan SMA.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Belum terdapatnya website resmi khusus Desa Mekarlaksana
Cidaun	Cidamar	Sudah terdapat website resmi Desa Cidamar namun kurangnya transparansi seperti tidak ada kontak khusus Desa Cidamar, tidak ada publikasi dokumen penting seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), profil desa, visi misi desa dan Peraturan Desa.	Terdapat tiga aparatur yang berpendidikan sarjana, sedangkan aparatur yang lain berpendidikan SMA.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam konsultasi publik, forum terbuka, dan partisipasi dalam proses pemilihan umum	Tingkat pendidikan formal aparatur dalam tingkat pendidikan menggambarkan bahwa tingkat kemampuan aparatur desa tersebut cukup baik, selain itu wawasan dan pola pikir dari aparatur desa dalam mengembangkan pola pikir untuk memberikan pelayanan menghasilkan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.	Desa Cidamar sudah memanfaatkan teknologi yang ada untuk memberikan pelayanan desa, salah satu contohnya yaitu Desa Pagelaran mempunyai website resmi untuk bisa diakses oleh seluruh kalangan masyarakat walau masih banyak data yang belum di upload ke website tersebut.

Indeks Pembangunan Desa (IPD) Berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Berdasarkan dari hasil analisis pada tabel 1, maka dilakukan **skoring berdasarkan indikator Indeks Pembangunan Desa (IPD) tersebut seperti tersedia atau tidaknya website resmi desa, transparansi data yang ada, tingkat pendidikan aparatur desa.**

Tabel 2 Analisis klasifikasi Indeks Pembangunan Desa (IPD) berdasarkan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Kecamatan	Desa	Indikator					TOTAL	SKOR AKHIR	KETERANGAN
		Transparansi	Akuntabilitas	Partisipasi Masyarakat	Kualitas Pelayanan dan Administrasi Desa	Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)			
Wilayah Cianjur Bagian Utara									
Cipanas	Cipanas	3	1	3	3	3	13	3	Desa Mandiri
Cikalongwetan	Lembahsari	2	1	3	3	1	10	1	Desa Berkembang
Wilayah Cianjur Bagian Tengah									
Cibeber	Cimanggu	2	2	3	3	2	12	2	Desa Berkembang
Pagelaran	Pagelaran	2	3	3	3	2	13	3	Desa Mandiri
Wilayah Cianjur Bagian Selatan									
Sindangbarang	Mekarlaksana	1	2	3	3	1	10	1	Desa Berkembang
Cidaun	Cidamar	2	3	3	3	2	13	3	Desa Mandiri

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

05



PENINGKATAN KAPASITAS DAN KINERJA APARATUR DESA

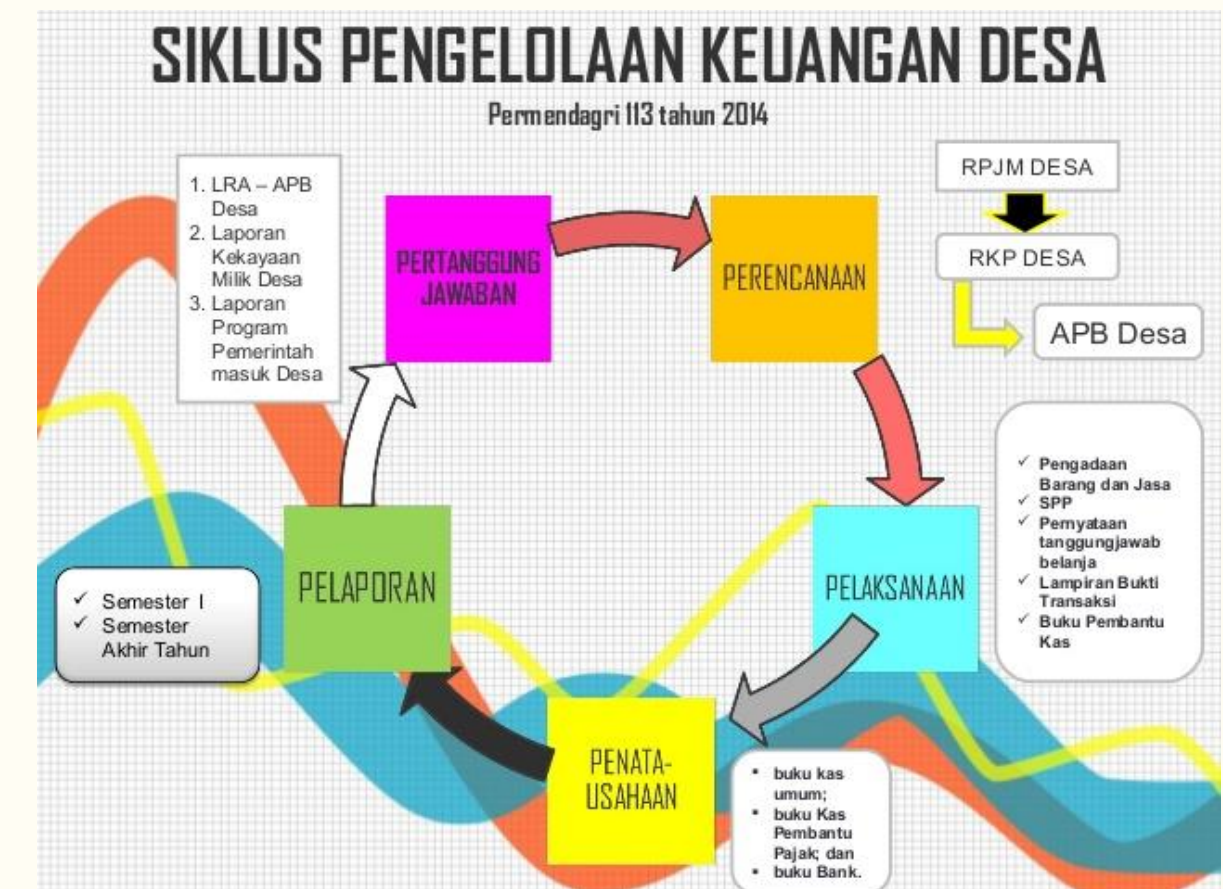
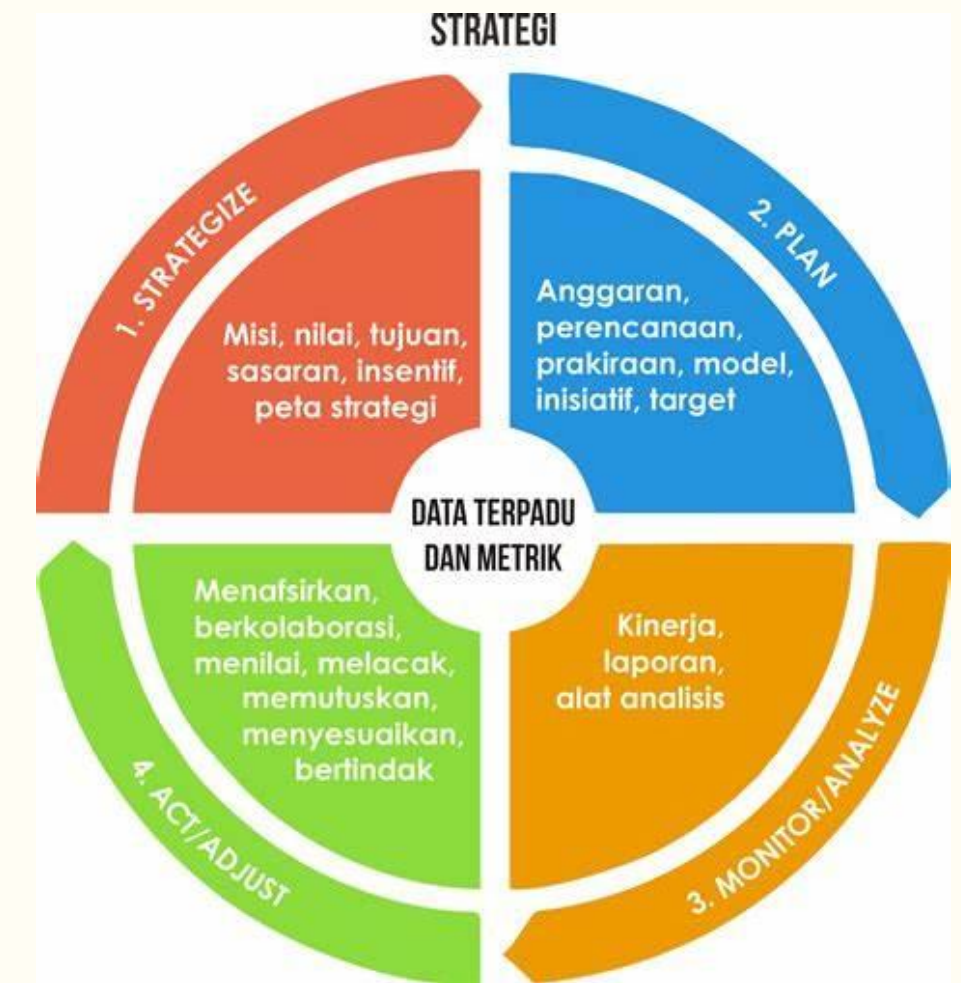
KONSEP KINERJA PERANGKAT DESA

Aspek yang dapat menjadi bagian dari konsep kinerja perangkat desa di Wilayah Cianjur :

1. Manajemen dan kepemimpinan
2. Layanan publik dan nirlaba
3. Pengetahuan dan pemahaman tentang aturan dan praktik
4. Keterlibatan Masyarakat
5. Pembangunan dan pembangunan desa yang berkelanjutan

Konsep efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perangkat desa

1. Efisiensi Pengelolaan Dana Desa
2. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
3. Undang – Undang Tentang Desa (sebagai dasar hukum)



Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa

KONSEP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan usaha masyarakat secara terpadu di segala bidang;
- 2) Melaksanakan pelaksanaan usaha keluarga berencana;
- 3) Meneliti potensi wilayah masing – masing;
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat melalui penyuluhan;
- 5) Meningkatkan usaha penerangan di pedesaan;
- 6) Meningkatkan dan memelihara sarana prasarana yang telah ada;
- 7) Melakukan program padat karya; dan
- 8) Melaksanakan usaha pada perbaikan dan pelestarian lingkungan.



Sumber : Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang Pembangunan Desa

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS APARATUR DESA

- 1. Pendidikan dan Pelatihan:** Melalui pendidikan dan pelatihan, aparatur desa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan desa.
- 2. Pemberdayaan Komunitas Lokal:** Aparatur desa harus aktif berinteraksi dengan masyarakat setempat. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat, mereka dapat lebih efektif dalam mengambil keputusan dan melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi warga desa.
- 3. Pengembangan Kepemimpinan:** Kepala desa dan perangkat desa perlu memiliki kemampuan kepemimpinan yang optimal. Kemampuan ini akan mendukung pelaksanaan tugas aparatur desa dan memastikan tercapainya pembangunan yang optimal.
- 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah proses administrasi dan komunikasi di tingkat desa. Aparatur desa harus memahami dan memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja



06



**KESIMPULAN DAN
REKOMENDASI**

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

1. **Komitmen Pemerintah desa untuk meningkatkan kapasitas aparaturnya dengan melakukan pelatihan rutin setiap bulannya.**
2. **Menyediakan Fasilitas lengkap bagi aparatur untuk mendukung kecepatan pekerjaannya.** Fasilitas tersebut seperti menyediakan internet gratis dengan kecepatan tinggi, menyediakan fasilitas lengkap di ruangan kerja: computer, Ac, Wifi, printer.
3. **Desa Cipanas Kecamatan Cipanas, Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran, dan Desa Cidamar Kecamatan Cidaun termasuk kedalam kategori Desa Mandiri. Desa Lembahsari Kecamatan Cikalongwetan, Desa Cimanggu Kecamatan Cibeber, dan Desa Mekarlaksana Kecamatan Sindangbarang termasuk kedalam kategori Desa Berkembang.**

REKOMENDASI

1. **Mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif**
2. **Meningkatkan aksesibilitas teknologi informasi** dengan memperluas jangkauan internet dan memfasilitasi pelatihan bagi perangkat desa tentang cara menggunakan teknologi tersebut.
3. **Diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi** mereka dalam proses tata kelola
4. **Membutuhkan program pelatihan dan keterampilan yang terencana dengan baik.** Pelatihan dapat mencakup peningkatan keterampilan teknis, pengetahuan tentang pengelolaan desa, pengelolaan informasi dan komunikasi yang efektif





**TERIMA
KASIH**